BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi. Uji asumsi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran item normal atau tidak normal sehingga dapat mengetahui apakah ada hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas. Uji asumsi sendiri terdiri dari dua jenis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Data pada setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan program IBM SPSS 23. Penghitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smimov Test* (K-S-Z). Hasil uji normalitas pada variabel persepsi pembelajaran online menunjukan nilai K-S-Z sebesar 0,67 dengan p sebesar 0,200 (p > 0,05), sedangkan uji normalitas pada variabel prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata diperoleh hasil K-S-Z sebesar 0,69 dengan p sebesar 0,200 (p > 0,05). Berdasarkan penghitungan uji normalitas yang telah dilakukan, menunjukan hasil bahwa kedua variabel tersebut memiliki persebaran data yang normal. Hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada lampiran E-1.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel yang ada. Variabel persepsi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata memiliki hubungan dengan nilai F_{linier} sebesar 4.235 dengan nilai p <0,05 yang berarti bahwa hubungan antara persepsi pembelajaran online dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata adalah hubungan linier. Hasil linieritas dapat dilihat pada lampiran E-2.

5.1.2 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, tahap selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajaran online terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Dalam
perhitungan hipotesis ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 23 dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa koefisien korelasi persepsi pembelajaran online terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata sebesar 0,221 dan nilai signifikansi p < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan positif antara persepsi pembelajaran online terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata" **diterima**. Nilai koefisien korelasi positif, menunjukan bahwa terjadi hubungan yang positif antar variabel. Semakin tinggi skor persepsi pembelajaran online, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Sumbangan efektif dari variabel persepsi dengan prestasi belajar adalah 4,9%. Hasil hipotesis ini dapat dilihat pada lampiran F.

Hasil korelasi antara aspek – aspek persepsi terhadap pembelajaran online dengan prestasi belajar diketahui:

Tabel 5.1 Hasil Korelasi Antar Aspek - aspek Persepsi Terhadap Pembelajaran Online Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Variabel	r	ρ
1	Aspek kognisi - prestasi belajar	0.231	$\rho < 0.01$
2	Aspek afeksi - prestasi belajar	0.156	$\rho < 0.01$
3	Aspek konasi - prestasi belajar	0.220	$\rho < 0.01$

Tabel diatas memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara aspek – aspek persepsi dengan prestasi belajar mahasiswa.

Aspek kognisi memiliki hubungan yang paling kuat $(r = 0{,}231, \rho < 0{,}01)$ dan aspek afeksi memiliki hubungan yang paling lemah $(r = 0{,}156,\ \rho < 0{,}01)$

5.2 Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap pembelajaran online dengan prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata". Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hipotesis ini dinyatakan diterima dengan korelasi antara persepsi terhadap pembelajaran online dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata sebesar 0,221. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap pembelajaran *online* maka semakin tinggi prestasi belajar yang didapatkannya. Sumbangan efektif variabel persepsi pembelajaran *online* terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar 4,9% dan 95,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya, pembelajaran yang membutuhkan keterampilan berbeda yang belum banyak dikembangkan oleh dosen maupun mahasiswa (Jong, 2020). Dalam proses pembelajaran online banyak sekali mahasiswa yang dihadapkan dengan berbagai tantangan. Diantaranya kuota internet yang tidak cukup, serta jaringan internet yang tidak stabil menjadi penghambat (Yaumi, 2018). Selain itu, mahasiswa sering tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena perbedaan tempat antara dosen dan mahasiswa, akan menyebabkan dosen tidak bisa mengawasi secara langsung apakah mahasiswanya masih terhubung, memahami materi, dan mendengarkan dengan baik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Persepsi mahasiswa dapat mencerminkan perilaku mahasiswa tersebut selama proses pembelajaran online berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas dapat membuktikan bahwa persepsi mahasiswa selama mengikuti perkuliahan online merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang didapat. Ketika seorang mahasiswa memiliki persepsi yang positif

selama pembelajaran online berlangsung akan menimbulkan kenyamanan pada mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan pembelajaran online,dan akan menimbulkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan baik. Begitu pula sebaliknya jika mahasiswa tersebut memiliki persepsi yang negatif terhadap pembelajaran online maka akan menimbulkan rasa tidak senang pada saat melakukan pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan, mengikuti pembelajaran secara terpaksa, dan tidak memperdulikan materi – materi yang diberikan dosen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Syafii (2020) yang mengatakan bahwa jika mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran online maka mahasiswa tersebut mempunyai kemauan untuk mencapai prestasi belajar yang baik, pada saat mahasiswa tersebut memiliki kemauan untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka mahasiswa tersebut akan bersungguh – sungguh dalam mengerjakan tugas dan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil kategorisasi analisis penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa pengaruh persepsi pembelajaran online terhadap prestasi belajar mahasiswa, dari 41% subjek mengalami persepsi pembelajaran *online* pada tingkat tinggi, 43% subjek mengalami persepsi pembelajaran online pada tingkat yang sedang, serta sebanyak 16% subjek mengalami persepsi pembelajaran *online* pada tingkat yang rendah. *Mean* empirik variabel persepsi pembelajaran *online* pada Mahasiswa sebesar 57,94, *mean* hipotetik 67 dan SD hipotetik 9,73, yang artinya adalah para mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang memiliki persepsi yang tinggi terhadap pembelajaran online memiliki prestasi belajar yang baik, dapat diartikan para mahasiswa memiliki pandangan, cara berpikir, keadaan emosi, sikap dan perilaku yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan uji beda t test untuk melihat apakah ada perbedaan persepsi antara laki – laki dan perempuan terhadap pembelajaran online dengan menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil uji beda didapatkan nilai t = 0,739 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki – laki dan perempuan dengan persepsi yang mereka hasilkan terhadap pembelajaran online.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Loisa (2020) dimana peneliti meneliti mengenai Persepsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Pembelajaran *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai koefisien F= 0,998 yang dapat disimpulkan ada korelasi yang signifikan antara dua variabel. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Sukardi (2019) dimana peneliti meneliti mengenai Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Pada Pembelajaran Online. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil adanya hubungan yang positif antara persepsi dengan hasil belajar, menurut hasil penelitiannya pembelajaran online merupakan media yang sangat baik. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Dini (2021) dimana peneliti meneliti mengenai Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Kuliah Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Negeri 2 Sidoarjo. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai koefisien F= 0,4401 yang dapat disimpulkan ada korelasi yang signifikan antara dua variabel.

Terdapat kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu populasi dalam penelitian ini begitu luas seharusnya populasi penelitian ini hanya mencangkup mahasiswa semester dua saja yang benar – benar melakukan pembelajaran online secara *full*. Peneliti sudah menyebarkan *link google form* di berbagai *grup* kelas tetapi hanya beberapa orang saja yang bersedia mengisi kuesionernya dan menjadi subjek, ada beberapa subjek yang tidak mengisi data diri tentang usia subjek. Data prestasi belajarnya dilihat menggunakan IPK seharusnya dalam penelitian ini cukup menggunakan IP saja. Penelitian ini tidak menggunakan salah satu faktor – faktor prestasi belajar yaitu intelegensi. Pengambilan data yang dilakukan secara tidak langsung karena kondisi pandemi yang sedang terjadi, sehingga peneliti tidak mengetahui kesungguhan subjek dalam menjawab atau mengisi pernyataan – pernyataan yang ada.